

BAB III

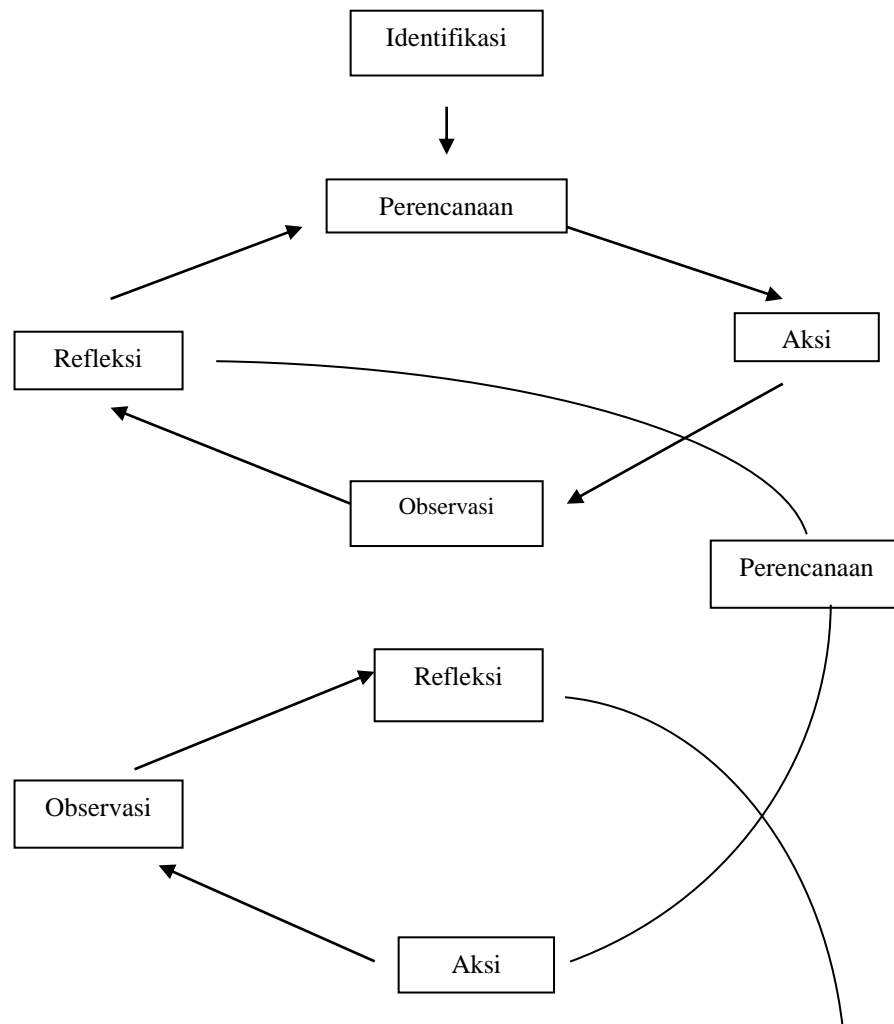
METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Gunungterang, yaitu merupakan salah satu SD Negeri yang berada di daerah kota Bandarlampung, terletak di tengah kompleks perumahan Griya Sejahtera Kelurahan Gunung Terang Kecamatan Tanjungkarang Barat. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, pada bulan Maret-Mei tahun 2011, yaitu pada semester genap.

3.2 Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan pada tiap siklusnya. Pola proses Penelitian Tindakan Kelas dibuat berdasarkan teori dari Hopkin (1993: 48), yaitu berupa siklus yang dilakukan secara bertahap selama beberapa kali dengan gambaran antara lain seperti berikut:



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian

3.3 Indikator Keberhasilan

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus atau serangkaian tahapan tindak penelitian. Indikator keberhasilan diharapkan dapat diperoleh pada setiap tahapan siklus tersebut. Indikator dalam penelitian tindak kelas ini

dikatakan berhasil apabila siswa secara individual telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau lebih dan secara klasikal dikatakan tuntas dalam kegiatan belajarnya jika terdapat lebih dari 80% (minimal 22 orang) dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai atau sama dengan nilai KKM yang ditentukan (Bahasa Indonesia ≥ 58 , Matematika ≥ 60 dan IPA ≥ 60).

3.4 Rancangan Penelitian Tindak Kelas

Untuk lebih memudahkan di dalam melakukan penelitian, maka dirancang dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahapan-tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah:

1. Melakukan observasi awal untuk melihat pembelajaran Tematik khususnya Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA yang selama ini berlangsung di kelas I SD Negeri 2 Gunung Terang dengan melihat hasil belajar siswa.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Membuat instrument soal LKS dan soal tes untuk siswa guna melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran Tematik yang akan diterapkan.
4. Menyusun Lembar Catatan tentang kinerja guru.
5. Menyusun Lembar catatan tentang aktivitas siswa di lapangan selama pelaksanaan siklus.
6. Memilih dan mempersiapkan media gambar yang akan dipakai dalam pembelajaran tematik.

3.4.1 Tindakan Siklus I

Perencanaan:

1. Menyusun rencana pembelajaran.
2. Memilih alat peraga/media gambar yang tepat sesuai dengan tema “Hewan dan Tumbuhan” yang akan disajikan.
3. Menyusun lembar tugas siswa (LKS) tentang Tematik “Hewan dan Tumbuhan” berdasarkan gambar yang disajikan guru.
4. Membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen.
5. Menyusun alat tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Tindakan:

1. Presensi mengetahui kehadiran siswa.
2. Guru mengulas sedikit materi pelajaran pada pertemuan terdahulu.
3. Guru menyampaikan materi ”Hewan dan Tumbuhan” dengan menggunakan media gambar dan memberikan LKS kepada tiap kelompok siswa.
4. Siswa mengerjakan soal latihan bersama teman kelompok kerja masing-masing.
5. Guru bersama siswa mencocokkan dan menyimpulkan hasil pekerjaan siswa.
6. Pengerjaan tes formatif pada akhir siklus I.

Pengamatan :

1. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang berfungsi sebagai penilai aktivitas guru dan siswa.
2. Observer mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
3. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.
4. Observer mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru dan melakukan catatan selama berjalannya tindakan penelitian.

Refleksi:

Tahap refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil proses belajar siswa. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kelas, khususnya pada siklus I, yang ditindaklanjuti dengan mendiskusikan melalui observer untuk kesempurnaan pada siklus selanjutnya.

3.4.2 Tindakan Siklus II

Perencanaan:

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran.
2. Memilih alat peraga/media gambar yang tepat sesuai dengan tema “Kesehatan” yang akan disajikan.
3. Menyusun lembar tugas siswa (LKS) tentang Tematik “Kesehatan” berdasarkan gambar yang disajikan guru.

4. Membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen.
5. Menyusun alat tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Tindakan:

1. Presensi mengetahui kehadiran siswa.
2. Guru mengulas sedikit materi pelajaran pada pertemuan terdahulu.
3. Guru menyampaikan materi "Kesehatan" dengan menggunakan media gambar dan memberikan LKS kepada tiap kelompok siswa.
4. Siswa mengerjakan soal latihan bersama teman kelompok kerja
5. Guru bersama siswa mencocokkan dan menyimpulkan hasil pekerjaan siswa.
6. Pengerjaan tes formatif pada akhir siklus II.

Pengamatan :

1. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang berfungsi sebagai penilai aktivitas guru dan siswa.
2. Observer mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
3. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.
4. Observer mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru dan melakukan catatan selama berjalannya tindakan penelitian.

Refleksi:

Tahap refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil proses belajar siswa. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kelas, khususnya pada siklus II, yang ditindaklanjuti dengan mendiskusikan melalui observer untuk kesempurnaan pada siklus selanjutnya.

3.4.3 Tindakan Siklus III

Perencanaan:

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran.
2. Memilih alat peraga/media gambar yang tepat sesuai dengan tema “Lingkungan” yang akan disajikan.
3. Menyusun lembar tugas siswa (LKS) tentang Tematik “Lingkungan” berdasarkan gambar yang disajikan guru.
4. Membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen.
5. Menyusun alat tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Tindakan:

1. Presensi mengetahui kehadiran siswa.
2. Guru mengulas sedikit materi pelajaran pada pertemuan terdahulu.
3. Guru menyampaikan materi “Lingkungan” dengan menggunakan media gambar dan memberikan LKS kepada tiap kelompok siswa.
4. Siswa mengerjakan soal latihan bersama teman kelompok kerja masing-masing.

5. Guru bersama siswa mencocokkan dan menyimpulkan hasil pekerjaan siswa.
6. Pengerjaan tes formatif pada akhir siklus.

Pengamatan :

1. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang berfungsi sebagai penilai aktivitas guru dan siswa.
2. Observer mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
3. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.
4. Observer mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru dan melakukan catatan selama berjalannya tindakan penelitian.

Refleksi:

Tahap refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil proses belajar siswa. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kelas. Khusus pada siklus III, penulis menganalisis kembali proses perubahan yang terjadi dan mendiskusikannya melalui observer agar memperoleh kesimpulan kesesuaian dengan hipotesis tindakan dengan tujuan akhir siklus III ini dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

3.5 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data.

Hasil tes tertulis siswa kelas I SDN 2 Gunungterang dan hasil pengamatan terhadap kinerja guru dan aktifitas siswa pada setiap siklus .

2. Metode Pengambilan Data.

- a. Lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa dan penilaian terhadap kinerja guru pada masing-masing siklus.
- b. Tes tertulis.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Soal

Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA)
 Kelas : I
 Waktu : 2 x 30menit
 Soal :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tematik

No	Pelajaran	Indikator	Jumlah Soal		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bahasa Indonesia	Melengkapi kalimat sederhana berdasarkan gambar tunggal.	4	3	3
2	Matematika	Menjumlahkan dan mengurangi benda yang terdapat dalam gambar tunggal.	3	3	4
3	IPA	Menuliskan nama hewan dan tumbuhan yang terdapat dalam gambar tunggal.	3	4	3
Jumlah soal			10	10	10

3.6.4 Kisi – kisi Instrumen Penilaian

Tabel 3.2 Kisi – kisi Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Penggunaan Media

No	Indikator Penilaian	Skor Maksimal
1	Kemampuan mengamati dan menganalisa isi media gambar	3
2	Ketepatan pemilihan kata dan jawaban sesuai gambar	3
3	Kemampuan siswa menghubungkan gambar dengan konsep pelajaran Bahasa Indonesia	4
4	Kemampuan siswa menghubungkan gambar dengan konsep pelajaran Matematika	4
5	Kemampuan siswa menghubungkan gambar dengan konsep pelajaran IPA	4

Sesuai dengan Alat Penilaian Kemampuan Siswa (KKG, 2008:15)

3.7 Analisis Data

Analisa data yang digunakan untuk membuktikan adanya peningkatan nilai pada siswa kelas 1 dalam pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA di dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil nilai siswa selama pelaksanaan siklus.

Untuk lebih jelas lagi mengenai analisis data ini sebagai berikut:

1. Menilai hasil pekerjaan siswa berdasarkan aspek ketepatan kata/kalimat sesuai gambar dengan pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.
2. Menjumlah skor nilai secara utuh.
3. Menghitung rata-rata perolehan nilai pada setiap siswa dengan penghitungan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Nilai rata – rata siswa
 $\sum x$: Nilai yang diperoleh siswa
 n : Jumlah total siswa

4. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolak ukur yang digunakan.

Tabel 3.3 Tolak Ukur Penilaian Siswa Berdasarkan Media Gambar

Interval Persentase Tingkat Kemampuan	Keterangan
85 - 100	Baik Sekali
75 – 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 - 39	Gagal

(Nurgiantoro, 1995: 393)